

## ABSTRAK

Zizka Ayu Lidya (2019) : Pelaksanaan Pembelajaran Batik (Studi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Padang). Skripsi Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

SMK N 8 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mengajarkan pembelajaran batik. Pembelajaran batik di SMK N 8 Padang sudah memperoleh berbagai prestasi dan bahkan sudah membuat produk sendiri. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pelaksanaan pembelajaran batik (studi kasus di kelas XII SMK N 8 Padang)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran batik dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran batik di SMK N 8 Padang.

Subjek penelitian ini adalah guru batik dan siswa kelas XII tahun ajaran 2018/2019 SMK N 8 Padang. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut akan dideskripsikan sebagai hasil penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa guru mengajarkan batik dengan baik, mulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media, dan strategi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu pembelajaran batik di SMK N 8 Padang kelas XII diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Teaching Factory* yang mengintegrasikan proses pembelajaran untuk menghasilkan produk maupun jasa yang layak jual sehingga menghasilkan nilai tambah untuk sekolah.

Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran batik di SMK N 8 Padang yaitu guru yang berpengalaman di bidang batik. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang sudah diraih oleh siswa. Selain itu adanya bantuan dana dari pemerintah yang menyediakan bahan, alat, dan bangunan yang dibutuhkan untuk membuat sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran batik itu sendiri.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) guru memanfaatkan teknologi dan media dengan baik, 2) guru menggunakan metode yang bervariasi, 3) model pembelajaran yang digunakan adalah *Teaching Factory*, 4) pengalaman guru dan bantuan dana yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik.